

**PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 69	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Manoj Dhamoo Punjabi
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Manoj Dhamoo Punjabi
Office address : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No.7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telephone : (62 21) 29855777
Title : President Director

2. Nama : Priyadarshi Anand
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Apartemen Oasis Mitra
Sarana Tower C No. 1908,
Jl. Senen Raya No. 135 -
137 Jakarta Pusat

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur

2. Name : Priyadarshi Anand
Office address : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : Apartemen Oasis Mitra
Sarana Tower C No. 1908,
Jl. Senen Raya No. 135 -
137 Jakarta Pusat

Telephone : (62 21) 29855777
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;

2. PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak.
3. a. *All information contained in PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama / *President Director*

Priyadarshi Anand
Direktur / *Director*

Jakarta, 30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00032/2.0927/AU.1/05/1728-1/1/III/2023Report No. 00032/2.0927/AU.1/05/1728-1/1/III/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT MD Pictures Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT MD Pictures Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MD Pictures Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Perpajakan

Lihat Catatan 7 (Perpajakan) atas Laporan Keuangan, Grup masih melakukan proses banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait dengan PPN dan Pajak Penghasilan Badan.

Sampai dengan tanggal Opini ini diterbitkan proses banding masih berjalan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Memeroleh dan mereviu dokumen banding Perpajakan Grup.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Taxation

See Note 7 (Taxation) to the Financial Statements, the Group is still in the process of appeal at the South Jakarta District Court regarding VAT and Corporate Income Tax.

Up to the date of publication of this Opinion, the appeal process is still ongoing.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

Obtain and review The Group Tax appeal documents.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**Wisnu Adi Nugroho**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.172830 Maret 2023 / *March 30, 2023*

00032

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2m, 4	405.037.354.431	83.004.957.650	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2m, 2n, 5			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga		38.027.665.898	51.708.537.369	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2n,28	14.541.977.883	16.520.530.681	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	104.062.404	214.325.784	<i>Others receivable - Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	2p, 7a	19.126.076.656	12.723.482.798	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	25.997.067.834	18.331.638.016	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	2g, 9	1.300.897.239	1.497.999.967	<i>Prepaid expense</i>
Total Aset Lancar		<u>504.135.102.345</u>	<u>184.001.472.265</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i, 10	713.812.662.640	752.589.438.121	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	2j, 11	92.972.542.202	99.102.599.930	<i>Investment properties - net</i>
Aset film	2f, 12	304.351.315.816	273.819.383.150	<i>Film assets</i>
Aset tak berwujud	13	94.930.770	193.542.239	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	2p, 7d	31.292.800	6.184.420	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain		14.500.000	2.500.000	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.111.277.244.228</u>	<u>1.125.713.647.860</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>1.615.412.346.573</u>	<u>1.309.715.120.125</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	14	7.350.563.914	3.769.630.771	Accounts payable - Third parties
Utang pajak	2p, 7b	20.687.434.707	876.189.944	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	15	63.110.151	45.317.933	Accrued expenses
Uang muka penjualan	16	33.022.683.265	32.575.960.169	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	17	6.912.008.595	4.624.855.217	Others payable - third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		68.035.800.632	41.891.954.034	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2n, 17	992.889.813	1.107.641.812	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	7d	4.964.440.129	5.996.388.113	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q, 18	2.610.332.000	2.500.269.001	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.567.661.942	9.604.298.927	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		76.603.462.574	51.496.252.961	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 20,000,000,000 shares with par value of Rp100
Modal ditempatkan dan disetor - 9.511.217.000 saham	19	951.121.700.000	951.121.700.000	Issued and paid - 9,511,217,000 share
Saham yang diperoleh kembali	19	-	(24.448.334.900)	Treasury stock
Tambahan modal disetor		253.271.580.443	153.685.174.076	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(237.468.840)	(687.020.280)	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	17.100.000.000	17.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20	315.813.911.581	155.825.114.449	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.537.069.723.184	1.252.596.633.345	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 21	1.739.160.815	5.622.233.819	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.538.808.883.999	1.258.218.867.165	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.615.412.346.573	1.309.715.120.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2o, 23	436.858.263.010	255.041.469.597	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 24	129.884.071.631	110.763.258.073	COST OF SALES
LABA BRUTO		306.974.191.379	144.278.211.524	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2o, 25	113.990.974.423	76.563.990.260	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		192.983.216.956	67.714.221.264	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	26	14.282.044.869	7.958.331.622	Other income
Beban lain-lain	26	(2.983.689.900)	(2.395.232.065)	Other expense
Provisi atas sengketa pajak	27,7d	-	(22.825.916.738)	Provision for tax dispute
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		11.298.354.969	(17.262.817.181)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		204.281.571.925	50.451.404.083	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	7c	(49.359.700.720)	(13.388.764.400)	Current
Tangguhan	7d	1.183.852.925	(6.926.491.103)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(48.175.847.795)	(20.315.255.503)	Income Tax Benefits (Expenses) - Net
LABA NETO		156.105.724.129	30.136.148.580	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	18	576.348.000	(568.506.000)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	7d	(126.796.560)	125.071.320	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		449.551.440	(443.434.680)	Other Comprehensive Income - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		156.555.275.569	29.692.713.900	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		159.988.797.132	33.670.492.951	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3.883.073.004)	(3.534.344.372)	Non-controlling interests
Total		156.105.724.128	30.136.148.579	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		160.438.348.573	33.227.058.277	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3.883.073.004)	(3.534.344.377)	Non-controlling interests
Total		156.555.275.569	29.692.713.900	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2t, 22	16,89	3,60	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Additional Paid-in Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total		
				Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	951.121.700.000	153.685.174.076	(24.448.334.900)	(243.585.600)	12.100.000.000	230.161.884.103	1.322.376.837.679	9.156.578.191	1.331.533.415.870	Balance at January 1, 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(103.007.262.600)	(103.007.262.600)	-	(103.007.262.600)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(443.434.680)	-	33.670.492.946	33.227.058.266	(3.534.344.372)	29.692.713.894	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2021	951.121.700.000	153.685.174.076	(24.448.334.900)	(687.020.280)	17.100.000.000	155.825.114.449	1.252.596.633.345	5.622.233.819	1.258.218.867.165	Balance at December 31, 2021
Penjualan atas saham treasury	-	99.586.406.367	24.448.334.900	-	-	-	124.034.741.267	-	124.034.741.267	Sale of treasury shares
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	449.551.440	-	159.988.797.132	160.438.348.572	(3.883.073.004)	156.555.275.568	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022	951.121.700.000	253.271.580.443	-	(237.468.840)	17.100.000.000	315.813.911.581	1.537.069.723.184	1.739.160.815	1.538.808.883.999	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	451.727.386.137	231.621.331.073	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(240.921.793.629)	(160.972.970.679)	Payments to suppliers, employee and others
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas operasi	210.805.592.508	70.648.360.394	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran beban bunga	-	3.308.038.599	Interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	4.935.642.687	(414.305.939)	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(29.960.235.982)	(9.182.021.019)	Income tax expenses
Penerimaan (Pembayaran) sengketa pajak	2.323.152.779	(12.560.028.295)	Receipt (payment) of tax disputes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	188.104.151.992	51.800.043.740	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	18.675.000.000	1.409.500.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.666.744.478)	(13.895.552.794)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	-	26.000.000.000	Receipt from receivable from related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	10.008.255.522	13.513.947.206	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi	(114.751.999)	(710.138.729)	Payment for due to related parties
Penerimaan dari penjualan saham treasury	124.034.741.267	-	Buy back of share capital
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	-	(103.007.262.600)	Payment of dividends from financing activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	123.919.989.268	(103.717.401.329)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	322.032.396.781	(38.403.410.382)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83.004.957.650	121.408.368.032	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	405.037.354.431	83.004.957.650	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MD Pictures Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Agustus 2002 dari Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002. Nama Perusahaan diubah menjadi PT MD Pictures berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 April 2009 oleh Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 13 April 2018 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No. 47 tanggal 21 September 2020 di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perfilman yang kegiatan usahanya meliputi menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video, melakukan kegiatan perdagangan film dan video, peredaran produksi film dan video, menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain. Domisili dan kantor pusat Perusahaan di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2003.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT MD Pictures Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the name of PT MD Media based on Notarial Deed No.5 dated August 1, 2002 of Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002. The Company name has been changed to PT MD Pictures based on Notaria Deed No. 3 dated April 3, 2009 of Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 dated May 6, 2009. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently based on deed No.70 dated April 13, 2018 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn regarding changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008393.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 13, 2018.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH., M.Kn., Notary No. 47 dated September 21, 2020 in South Jakarta which has been approved by minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 dated September 23, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company is engaged in film industry whose business activities include manufacturing/producing films and videos, conducting film and video trading, distributing of film and video production, agents, distributors, suppliers and become a supplier of films and videos from other companies. The Company’s domicile and head office is in Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, South Jakarta. The company started its commercial business activities since 2003.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

PT MD Global Investment didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk Perusahaan dan Manoj Dhamoo Punjabi merupakan pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Shania Manoj Punjabi
 Sanjeva Advani

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi
 Priyadarshi Anand
 Sajjan Lachmandas Mulani
 David Elliot Ulmer, Jr

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sanjeva Advani
 Supardji
 Richad Antonio

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 49 dan 51 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 49 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-103/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.307.770.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2018.

c. Public offering of the Company's shares

On July 25, 2018, the Company has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-103/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,307,770,000 ordinary shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp210 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2018.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Entitas Anak

d. Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had ownership interest in subsidiaries, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Operasi/ Start Operational Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Jakarta Film Studio (JFST)	Jakarta	2006	99,9996%	Sewa Studio/ Studio Rental	224.431.557.957	231.002.613.087
PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI)	Jakarta	2018	60%	Produksi Seni/ Production house	807.821.850	1.710.230.620
PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI)	Jakarta	2019	60%	Sewa Peralatan Shooting/ Shooting Equipment Rental	15.477.697.459	20.886.944.162

(i) PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh)

(i) PT Jakarta Film Studio (Previously PT Studio Tujuh)

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp31.252.000.000. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh) melalui pembelian saham dari Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi, Ibu Sunita Dhamoo Punjabi, Bapak Manoj Dhamoo Punjabi, Ibu Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entitas sepengendali, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp167.213.000.000.

On February 12, 2018, the Company acquired 16% ownership in PT Studio Tujuh through an increase in issued and paid-up capital of which was paid by the Company amounting to Rp31,252,000,000. Subsequently on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Jakarta Film Studio through the purchase of shares from Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi, Ms. Sunita Dhamoo Punjabi, Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Ms. Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entities under common control, with a total acquisition cost of Rp167,213,000,000.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor dengan 400.000 lembar saham sebesar Rp40.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,9996%.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 sesuai dengan akta no 20 PT Studio Tujuh berubah nama menjadi PT Jakarta Film Studio dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378481.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), dengan kepemilikan saham sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dari total modal disetor PPS senilai Rp2.500.000.000.

(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp3.750.000.000 atau 60% dari total modal disetor senilai Rp6.250.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp11.250.000.000, sehingga total saham yang dimiliki Perusahaan Rp15.000.000.000 atau 60% dari total modal disetor sebesar Rp25.000.000.000.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

On June 28, 2019, The Company increase paid-up capital 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 thus The Company ownership is 99,9996%.

On October 17, 2019 in accordance with Deed No. 20 stating the name change PT Studio Tujuh to PT Jakarta Film Studio and was approved by Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-037841.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

On October 24, 2018, The Company established a subsidiary, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), with a shareholding of Rp1,500,000,000 or 60% of the total paid-up capital of PPS amounting to Rp2,500,000,000.

(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia

On August 22, 2019, The Company established a subsidiary, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), with a shareholding of Rp3,750,000,000 or 60% of total paid-up capital amounting to Rp6,250,000,000.

On December 23, 2019, The Company increase paid-up capital of Rp11,250,000,000, therefore, total shares owned by the Company become Rp15,000,000,000 or 60% of total paid-up capital of to Rp25,000,000,000.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2022

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2022 as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" on interest rate benchmark reform phase 2
- Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" on the phase 2 interest rate benchmark reform.
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract" on the phase 2 interest rate benchmark reform.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on the phase 2 interest rate benchmark reform.
- PSAK No. 73, "Leases" on phase 2 interest rate benchmark reform.

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Restructuring of Entities Under Common Control

The acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership from entities under common control does not result in gain or loss to the company or individual entity within the same group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurs and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had occurred from the earliest period financial statements presented. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

f. Film Assets

Cost of film assets include capitalizable costs of production and are stated at the lower of cost, less accumulated amortization, or fair value. Amortization of film assets is charged to cost of sales using the double declining balance method for 4 years starting from the film was first aired. Marketing and distribution costs are expensed as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan studio	4
Peralatan shooting	4

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimated fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Office furniture and fixture
Vehicle
Machineries
Studio equipment
Shooting equipment

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Land Rights," the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Investment Properties

Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659

m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personel manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
 - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personel manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The exchange rates used were as follows:

	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>	
15.247		1 United States Dollar (USD)
10.563		1 Singapore Dollar (SGD)

m. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. A party is considered to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
 - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
 - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Revenues and Expenses Recognition

The Company applies PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (*over time*) or at a certain time (*at a point in time*).

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;
2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or
3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (at a point in time) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

- 1. The entity has a present right to payment for the asset.*
- 2. The customer has legal ownership rights to the assets.*
- 3. The entity has transferred physical ownership of the asset.*
- 4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
- 5. The customer has received the asset.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

p. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

q. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

1. Financial assets

The Group classifies financial assets into the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from principal and interest payments”.

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..

- b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (*Lanjutan*)

r. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Pengaturan Bersama

Suatu pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua pihak atau lebih memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atau suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (*Continued*)

r. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Joint Arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities that significantly affect the returns of the arrangement require unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Analisis aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan dalam.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan aset film diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset film yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Menentukan penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. The actual results may differ from those estimates.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition stipulated in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities is disclosed in.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of film assets are estimated based on available facts and situations, including but not limited to, the physical condition of film assets owned, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

Determining depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts their business.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai aset film

Aset film ditentukan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Nilai perolehan merupakan akumulasi biaya terkait produksi film mulai dari rencana proses produksi sampai dengan siap dijual. Aset film dibebankan sejak terjadinya penjualan melalui proses amortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun berganda dengan tarif 50% dari nilai buku awal periode.

Kontrak sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, Grup mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the value of film assets

Film assets are determined at cost less accumulated amortization. The acquisition value is the accumulation of costs related to film production starting from the planning of production process until ready for sale. Film assets are charged to expense starting from the date of sale through an amortization process for 4 years using the double declining balance method at a rate of 50% from the book value of the beginning period.

Operating lease contract - The group as a lessor

The Group entered into a commercial property rental agreement on the investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that safeguarding all the risks and significant benefits of ownership of the leased property and, the Group recognizes the lease transaction as an operating lease.

Estimate of employee benefits expense and liability

Determination of the Group employee benefits liability and expenses depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include discount rates, salary increase rates, resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Group are recognized immediately in profit or loss when incurred. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions determined by the Group may materially affect employee benefits liability and net employee benefits expenses.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas			Cash
Rupiah	84.835.300	84.303.323	Rupiah
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	41.610.245.689	10.971.828	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	7.165.512.222	8.505.960.777	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.431.971.267	837.611.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.236.620.815	-	PT Bank DBS Indonesia

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. At certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to the inspection process by the tax authority. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company and its subsidiaries can generate sufficient taxable income to the use of part or all of the deferred tax assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mayapada International Tbk	91.811.401	91.853.892	PT Bank Mayapada International Tbk
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	18.604.998	38.651.151	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	56.554.766.393	9.485.049.521	Sub total
USD			USD
PT Bank of India Indonesia Tbk	10.654.642.953	20.543.113.959	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	72.847.272	50.238.045	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.000.905	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1.261.536	1.141.439	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub total	10.742.752.666	20.594.493.443	Sub total
Total Bank	67.297.519.059	30.079.542.964	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank of India Indonesia Tbk	159.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Sub total	259.000.000.000	20.000.000.000	Sub total
USD			USD
PT Bank of India Indonesia Tbk	78.655.000.072	21.403.515.065	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	-	11.437.596.298	PT Bank SBI Indonesia
Sub total	78.655.000.072	32.841.111.363	Sub total
Total Deposito Berjangka	337.655.000.072	52.841.111.363	Total Time Deposits
Total	405.037.354.431	83.004.957.650	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	2,35% - 3,75%	4,25%	Rupiah
USD	0.75%	0.55%	USD

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed on third parties and there are no balances of cash and cash equivalents that are used as collateral or are restricted in use.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Image Future Investment (HK) Limited	17.770.775.846	25.826.915.234	Image Future Investment (HK) Limited
Antenna Entertainment SDN BHD	3.905.063.440	688.336.801	Antenna Entertainment SDN BHD
The Walt Disney Company Pte. Limited	3.473.927.856	20.490.818.411	The Walt Disney Company Pte. Limited
V Pictures Co. Ltd.,	2.957.560.691	-	V Pictures Co. Ltd.,
PT Graha Layar Prima	2.483.561.170	2.081.728	PT Graha Layar Prima
PT Nusantara Sejahtera Raya	1.968.843.605	-	PT Nusantara Sejahtera Raya
PT MNC Pictures	1.522.911.007	565.359.300	PT MNC Pictures
PT Cinemaxx Global Pasifik	944.537.949	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	505.127.700	-	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Lestari Mitra Sembada	462.704.877	-	PT Lestari Mitra Sembada
PT Sentra Focus Nusantara	418.662.000	-	PT Sentra Focus Nusantara
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	246.811.764	1.358.821.879	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Karya Media Jaya Bersama	234.411.900	-	PT Karya Media Jaya Bersama
PT Mowin Sejahtera Abadi	153.069.000	-	PT Mowin Sejahtera Abadi
PT Heksa Lingkar Diagnostiks	148.112.844	1.367.339	PT Heksa Lingkar Diagnostiks
PT Griya Komunitas Kita	138.710.968	-	PT Griya Komunitas Kita
PT Laspro Media Sinema	118.133.929	88.149.600	PT Laspro Media Sinema
PT MNC Sky Vision Tbk	115.500.000	192.500.000	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Golden Talipodo Langgeng	65.034.741	-	PT Golden Talipodo Langgeng
PT Platinum Sinema	64.594.107	1.861.364	PT Platinum Sinema
PT DS Mediatama	63.829.300	39.162.475	PT DS Mediatama
CV Dakota Cinema Petra	57.739.213	2.668.210	CV Dakota Cinema Petra
PT Rajawali Putra Enterindo	55.045.455	-	PT Rajawali Putra Enterindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.349.174	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Gila Makan Enak	51.863.079	-	Image Future Investment
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	681.342.885	1.862.473.511	Others (below Rp50.000.000)
Sub total	38.784.334.034	52.097.437.584	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(756.668.136)	(388.900.215)	Allowance for impairment
Neto	38.027.665.898	51.708.537.369	

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Related Parties
Pihak Berelasi			
PT Mox Digital Indonesia	15.556.008.641	15.556.008.641	PT Mox Digital Indonesia
PT MDA Ironplate Kuningan	2.187.017.423	1.025.136.000	PT MDA Ironplate Kuningan
PT MD Musik Indonesia	149.300.560	149.300.560	PT MD Musik Indonesia
PT MDA JPN Kuningan	134.252.850	1.683.120.611	PT MDA JPN Kuningan
PT Animale Kuliner Indonesia	73.577.261	540.783.325	PT Animale Kuliner Indonesia
PT Visi Kreasi Studio	46.249.995	109.999.992	PT Visi Kreasi Studio
PT Karbon Kuliner Indonesia	39.104.191	39.179.822	PT Karbon Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	32.906.395	29.303.242	PT MDA ABS Kuningan
PT Valentino Kuliner Indonesia	-	75.784.987	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT Akira Barbekyu Indonesia	-	9.096.615	PT Akira Barbekyu Indonesia
PT Fourmix Jakarta Film Studio	-	110.000.000	PT Fourmix Jakarta Film Studio
Sub total	18.218.417.316	19.327.713.795	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(3.676.439.433)	(2.807.183.114)	Allowance for impairment
Neto	14.541.977.883	16.520.530.681	Net
Total	52.569.643.781	68.229.068.050	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on currencies were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	24.386.310.964	22.030.939.238	Rupiah
USD	28.182.050.083	46.191.824.667	USD
SGD	1.282.732	6.304.145	SGD
Total	52.569.643.779	68.229.068.050	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai	23.518.139.802	36.147.299.313	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	9.958.171.780	10.555.244.416	1 - 30 days

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
31 - 60 hari	2.751.335.345	2.173.669.757	31 - 60 days
lebih dari 60 hari	20.775.104.421	22.548.937.894	over 60 days
Total	57.002.751.348	71.425.151.379	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	4.433.107.569	3.196.083.329	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	52.569.643.779	68.229.068.050	Total

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal tahun	3.196.083.330	1.555.600.864	<i>Beginning balance</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28)	1.237.024.239	1.640.482.466	<i>Allowance for Impairment of account receivables (Note 28)</i>
Total	4.433.107.569	3.196.083.330	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset Lancar			Current Assets
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Karyawan	104.062.404	110.133.557	<i>Employees</i>
Lain-lain	-	104.192.227	<i>Others</i>
Total	104.062.404	214.325.784	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

The Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for other receivables is necessary.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	30.923.387	32.274.904	<i>Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19.095.153.270	12.691.207.894	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>19.126.076.656</u>	<u>12.723.482.798</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	861.828.518	673.230.880	<i>Article 21</i>
Pasal 23	195.105.034	142.136.142	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	198.833.260	28.619.765	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	19.431.667.894	32.203.156	<i>Article 29</i>
Total	<u>20.687.434.707</u>	<u>876.189.944</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Kini

c. Current Income Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	<u>49.359.700.720</u>	<u>13.388.764.400</u>	<i>The Company</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax, as shown in profit (loss) and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	204.281.571.925	50.451.404.083	<i>Profit (loss) before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	16.583.229.128	16.453.344.018	<i>Less: loss before income tax of subsidiaries</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	220.864.801.053	66.904.748.101	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer	5.001.532.878	(31.509.278.472)	Temporary difference
Beda tetap	(1.504.057.116)	25.462.550.810	Permanent difference
Penyesuaian fiskal	3.497.475.762	(6.046.727.662)	Fiscal adjustments
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>224.362.276.000</u>	<u>60.858.020.000</u>	Taxable Income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>49.359.700.720</u>	<u>13.388.764.400</u>	Current income tax expense of the Company
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credits:
Pasal 23	4.723.704.010	1.580.616.022	Article 23
Pasal 24	4.678.940.054	9.123.363.656	Article 24
Pasal 25	<u>20.525.388.762</u>	<u>2.652.581.566</u>	Article 25
Jumlah kredit pajak Perusahaan	<u>29.928.032.826</u>	<u>13.356.561.244</u>	Total tax credits of the Company
Utang Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>19.431.667.894</u>	<u>32.203.156</u>	Income tax payable of the Company

d. Aset dan (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and (Liabilities)

	<u>1 Januari 2022/ January 1, 2022</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Expenses to Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	543.874.760	147.911.060	(125.020.500)	566.765.320	Employee benefits liability
Aset Film	(7.243.401.206)	668.021.561	-	(6.575.379.645)	Film Asset
Penyisihan kerugian piutang usaha	<u>703.138.333</u>	<u>364.820.944</u>	<u>-</u>	<u>1.067.959.277</u>	Accounts receivable
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	<u>(5.996.388.113)</u>	<u>1.180.753.565</u>	<u>(125.020.500)</u>	<u>(4.940.655.049)</u>	Deferred Tax Asset (Liabilities) - Net
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	<u>6.184.420</u>	<u>3.099.360</u>	<u>(1.776.060)</u>	<u>7.507.720</u>	Employee benefits liability
Pajak Tangguhan - Neto	<u>6.184.420</u>	<u>3.099.360</u>	<u>(1.776.060)</u>	<u>7.507.720</u>	Deferred Tax - Net

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	468.725.840	(49.546.200)	124.695.120	543.874.760	Employee benefits liability
Aset Film	-	(7.243.401.206)	-	(7.243.401.206)	Film Aset
Piutang usaha	342.232.190	360.906.143	-	703.138.333	Accounts receivable
Aset (Liabilitas) Pajak					Deferred Tax Asset (Liabilities) -
Tanggungan - Neto	810.958.030	(6.932.041.263)	124.695.120	(5.996.388.113)	Net
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	258.060	5.550.160	376.200	6.184.420	Employee benefits liability
Pajak Tanggungan - Neto		(6.926.491.103)	125.071.320		Deferred Tax - Neto

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tanggungan.

The Company management believed that future taxable income will be available to recover deferred tax assets.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2019 sebagai berikut:

On August 24, 2021, the Company has received the SKPKB and STP for the 2019 fiscal year as follows:

Jenis Surat / Latter Type	Jenis Pajak / Tax Type	Masa Pajak / Tax Period	Tahun Pajak / Tax Year	Nomor / Number	Nilai / Amount
SKPKB	PPN	Januari-Desember	2019	00349/207/19/054/21	10.048.874.317
STP	PPN	Januari-Desember	2019	00212/107/19/054/21	109.283.046
STP	PPh 4 ayat (2)	Januari-Maret	2019	00024/140/19/054/21	700.000
STP	PPh 21	September-November	2019	00079/101/19/054/21	300.000
					10.159.157.363

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00103/406/19/054/21 atas pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp4.508.516.509. Jumlah yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp14.519.051.009, selisih sebesar Rp10.010.534.500 telah dibebankan pada tahun berjalan.

On August 24, 2021, the Company received the SKPLB No. 00103/406/19/054/21 for the 2019 fiscal year income tax amounting to Rp4,508,516,509. The amount recognized by the Company amounted to Rp14,519,051,009, the difference of Rp10,010,534,500 was charged to the current year.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP untuk tahun 2016 sebagai berikut:

Jenis Surat / Latter Type	Jenis Pajak / Tax Type	Masa Pajak / Tax Period	Tahun Pajak / Tax Year	Nomor / Number	Nilai / Amount
SKPKB	PPh Badan	Januari-Desember	2016	00024/206/16/054/21	12.105.970
SKPKB	PPN	September	2016	00083/207/16/054/21	2.540.367.193
STP	PPN	September	2016	00066/107/16/054/21	146.070.897
					2.698.544.060

7. TAXATION (Continued)

Furthermore, on August 31, 2021, the Company has received SKPKB and STP for 2016 as follows:

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

On November 17, 2021, The Company appeal to the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB), Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Jenis Surat / Latter Type	Jenis Pajak / Tax Type	Masa Pajak / Tax Period	Tahun Pajak / Tax Year	Nomor / Number	Nilai / Amount
SKPKB	PPh Badan	Januari-Desember	2019	00103/406/19/054/21	4.508.516.509
SKPKB	PPN	Januari	2019	00349/207/19/054/21	215.693.736
SKPKB	PPN	Februari	2019	00350/207/19/054/21	1.374.599.256
SKPKB	PPN	Maret	2019	00351/207/19/054/21	565.432.792
SKPKB	PPN	April	2019	00352/207/19/054/21	817.203.595
SKPKB	PPN	Mei	2019	00353/207/19/054/21	1.369.812.268
SKPKB	PPN	Juni	2019	00354/207/19/054/21	403.993.720
SKPKB	PPN	Juli	2019	00355/207/19/054/21	1.258.930.644
SKPKB	PPN	Agustus	2019	00356/207/19/054/21	1.304.566.536
SKPKB	PPN	September	2019	00357/207/19/054/21	721.778.230
SKPKB	PPN	Oktober	2019	00358/207/19/054/21	504.607.550
SKPKB	PPN	November	2019	00359/207/19/054/21	567.390.948
SKPKB	PPN	Desember	2019	00360/207/19/054/21	944.865.042

Pada tanggal 31 Desember 2021, pajak yang terutang atas SKPKB dan STP tersebut seluruhnya telah dilunasi oleh Perusahaan.

As of December 31, 2021, the tax payable on the SKPKB and STP has been fully paid by the Company.

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Pajak Nomor KEP-02834/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tertanggal 14 September 2022 Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak September 2016. Yang isinya Menolak keberatan Wajib Pajak dan Mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB PPN Masa Pajak September 2016.

Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Pajak Nomor KEP-02771/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tertanggal 14 September 2022 Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Oktober 2016. Yang isinya Menolak keberatan Wajib Pajak dan Mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB PPN Masa Pajak Oktober 2016.

Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Pajak Nomor KEP-02840/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tertanggal 19 September 2022 Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak November 2016. Yang isinya Menolak keberatan Wajib Pajak dan Mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB PPN Masa Pajak November 2016.

Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Pajak Nomor KEP-02839/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tertanggal 19 September 2022 Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2016.

Yang isinya Menolak keberatan Wajib Pajak dan Mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB PPN Masa Pajak Desember 2016.

Atas beberapa surat Keputusan Direktorat Pajak yang telah diterima oleh perusahaan, maka perusahaan akan menindaklanjuti dengan mengajukan banding di Pengadilan Pajak dalam jangka waktu maksimal 3 bulan sejak diterimanya surat tersebut.

7. TAXATION (Continued)

The Company received the Decree of the Directorate of Taxes Number KEP-02834/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated September 14, 2022 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax for the September 2016 Tax Period, which contains Rejecting Taxpayers' objections and Maintaining the amount of tax still to be paid in the SKPKB VAT for the September 2016 tax period.

The Company received the Decree of the Directorate of Taxes Number KEP- 02771/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated September 14, 2022 concerning Taxpayer's Objection to the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax for the October 2016 Tax Period, which contains Rejecting the Taxpayer's objection and Maintaining the amount of tax still to be paid in the SKPKB VAT for the October 2016 tax period.

The Company received the Decree of the Directorate of Taxes Number KEP-02840/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated September 19, 2022 concerning Taxpayers' Objection to the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax for the November 2016 Tax Period, which contains Rejecting the Taxpayer's objection and Maintaining the amount of tax still to be paid in the November 2016 SKPKB VAT Tax Period.

The Company received the Decree of the Directorate of Taxes Number KEP- 02839/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated 19 September 2022 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax for the December 2016 Tax Period.

The amount of tax still to be paid in the SKPKB PPN for the December 2016 tax period.

For several Tax Directorate Decrees that have been received by the company, the company will follow up by filing an appeal at the Tax Court within a maximum period of 3 months from the receipt of the letter.

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) sebagai berikut:

- Tarif tahun pajak 2022 adalah 22%.
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

7. TAXATION (Continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On October 7, 2021, the Government has passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) as follows:

- *The 2022 tax year rate is 22%.*
- *Domestic listed companies that meet certain criteria can get a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above.*

Stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25 to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfil certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sutradara dan produksi film	12.076.717.992	7.423.392.951	Film director and productions
Operasional gedung	6.081.112.431	1.422.476.855	Building operations
Artis dan crew	1.424.319.376	2.827.738.222	Artist and crew
Penulis	1.863.071.311	1.091.618.261	Author
Peralatan	208.086.724	-	Equipment
Alat shooting	52.680.000	285.174.500	Shooting tool
Pembangunan studio	-	397.972.863	Studio construction
Iklan dan promosi	-	68.100.000	Advertising and promotion
Lain-lain	4.291.080.000	4.815.164.364	Others
Total	25.997.067.834	18.331.638.016	Total

8. ADVANCES

This account consists of:

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	1.213.814.372	1.158.029.735	Insurance
Sewa	24.582.867	-	Rent
Lain-lain	62.500.000	339.970.232	Others
Total	1.300.897.239	1.497.999.967	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balances January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balances December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	611.664.884.636	-	19.970.000.000	-	591.694.884.636	Land
Bangunan	66.455.449.997	-	-	-	66.455.449.997	Building
Bangunan dalam proses	-	5.601.992.321	-	-	5.601.992.321	Building in progress
Kendaraan	27.412.143.245	313.276.999	82.818.180	-	27.642.602.064	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	46.354.665.739	1.659.609.801	-	-	48.014.275.540	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	49.863.486.985	1.056.865.357	-	-	50.920.352.342	Studio and shooting equipment
Mesin	22.183.872.475	35.000.000	-	-	22.218.872.475	Machineries
Total Biaya Perolehan	823.934.503.077	8.666.744.478	20.052.818.180	-	812.548.429.375	Total Acquisition Cost

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2022</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.857.524.454	3.386.393.850	-	-	14.243.918.304	Building
Kendaraan	10.003.936.185	3.499.345.838	41.409.090	-	13.461.872.933	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	14.610.184.617	4.668.276.879	-	-	19.278.461.496	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	25.270.591.944	13.096.280.001	-	-	38.366.871.945	Studio and shooting equipment
Mesin	10.602.827.755	2.781.814.302	-	-	13.384.642.057	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	<u>71.345.064.956</u>	<u>27.432.110.869</u>	<u>41.409.090</u>	<u>-</u>	<u>98.735.766.735</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>752.589.438.121</u>				<u>713.812.662.640</u>	Carrying Amount
	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2021/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2021/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	611.664.884.636	-	-	-	611.664.884.636	Land
Bangunan	66.455.449.997	-	-	-	66.455.449.997	Building
Kendaraan	26.158.435.394	3.220.616.942	1.966.909.091	-	27.412.143.245	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.042.053.133	8.312.612.606	-	-	46.354.665.739	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	47.105.071.445	2.758.415.541	-	-	49.863.486.985	Studio and shooting equipment
Mesin	22.161.268.500	22.603.975	-	-	22.183.872.475	Machineries
Total Biaya Perolehan	<u>811.587.163.105</u>	<u>14.314.249.064</u>	<u>1.966.909.091</u>	<u>-</u>	<u>823.934.503.077</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7.471.130.608	3.386.393.846	-	-	10.857.524.454	Building
Kendaraan	7.600.975.002	3.307.009.478	904.048.296	-	10.003.936.185	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	10.182.021.579	4.428.163.038	-	-	14.610.184.617	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	13.198.944.347	12.071.647.597	-	-	25.270.591.944	Studio and shooting equipment
Mesin	7.824.463.563	2.778.364.192	-	-	10.602.827.755	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	<u>46.277.535.100</u>	<u>25.971.578.152</u>	<u>904.048.296</u>	<u>-</u>	<u>71.345.064.956</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>765.309.628.005</u>				<u>752.589.438.121</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dibebankan ke beban usaha sebesar Rp27.432.110.869 dan Rp25.971.578.152 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation expenses are charged to operating expenses of Rp27,432,110,869 and Rp25,971,578,152 for the years ended of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah tercatat	20.011.409.090	1.062.860.795	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan neto	18.675.000.000	1.409.500.000	<i>Net proceeds</i>
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	(1.336.409.090)	346.639.205	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi Grup berupa bangunan dan aset tetap kendaraan dan mesin telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp763.247.000.000 dan Rp698.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko kerusakan atas aset-aset tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.196.463.645 dan Rp1.013.563.645 dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara waktu.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the sale of fixed assets were as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets and investment properties in the form of buildings and fixed assets of vehicles and machineries were insured by several insurance companies, namely PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International, with the total sum insured is Rp763,247,000,000 and Rp698,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risk of damage to these assets.

Based on management evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use is Rp1,196,463,645 and Rp1,013,563,645 and there are no fixed assets that have not been used temporarily.

11. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balances January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2022/ Balances December 31, 2022	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	122.601.154.551	-	-	122.601.154.551	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	23.498.554.621	6.130.057.728	-	29.628.612.349	<i>Building</i>
Jumlah Tercatat	99.102.599.930			92.972.542.202	Carrying Amount

11. INVESTMENT PROPERTY

Movement of investment property was as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	122.601.154.551	-	-	122.601.154.551	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	17.368.496.894	6.130.057.728	-	23.498.554.621	Building
Jumlah Tercatat	105.232.657.657			99.102.599.930	Carrying Amount

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment property.

12. ASET FILM

12. FILM ASSETS

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Film	304.351.315.816	273.819.383.150	Film

Mutasi aset film adalah sebagai berikut:

Movement of film assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Produksi langsung						Direct production
Film	641.986.720.566	-	-	80.047.770.745	722.034.491.311	Film
Film dalam penyelesaian	127.451.451.707	124.281.508.155	-	(80.047.770.745)	171.685.189.117	Film in progress
Produksi tidak langsung - Kerja sama operasi						Indirect production - Joint operation
Film	4.327.126.973	6.622.590.859	-	-	10.949.717.832	Film
	773.765.299.246	130.904.099.014	-	-	904.669.398.260	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Produksi film langsung	496.294.902.711	99.966.498.196	-	-	596.261.400.907	Direct film production
Produksi film tidak langsung	3.651.013.384	405.668.154	-	-	4.056.681.538	Indirect film production
	499.945.916.094	100.372.166.350	-	-	600.318.082.444	
Jumlah Tercatat	273.819.383.152				304.351.315.816	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET FILM (Lanjutan)

12. FILM ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balances January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2021/ Balances December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Produksi langsung						Direct production
Film	540.874.240.737	-	-	101.112.479.829	641.986.720.566	Film
Film dalam penyelesaian	120.798.359.117	107.765.572.419	-	(101.112.479.829)	127.451.451.707	Film in progress
Produksi tidak langsung - Kerja sama operasi						Indirect production - Joint operation
Film	4.327.126.973	-	-	-	4.327.126.973	Film
	665.999.726.827	107.765.572.419	-	-	773.765.299.246	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Produksi film langsung	397.864.681.325	98.430.221.385	-	-	496.294.902.711	Direct film production
Produksi film tidak langsung	2.974.899.794	676.113.590	-	-	3.651.013.384	Indirect film production
	400.839.581.119	99.106.334.975	-	-	499.945.916.094	
Jumlah Tercatat	265.160.145.708				273.819.383.152	Carrying Amount

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, so no allowance for impairment in value of film assets is required on December 31, 2022 and 2021.

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp100.372.166.350 dan Rp99.106.334.975 dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 24).

Amortization of film assets for the years ended on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp100,372,166,350 and Rp99,106,334,975 were charged to cost of sales (Note 24).

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

Movement of intangible assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balances January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2022/ Balances December 31, 2022	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Software	394.445.876	-	-	394.445.876	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	200.903.637	98.611.469	-	299.515.106	Software
Jumlah Tercatat	193.542.239			94.930.770	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Software	394.445.876	-	-	394.445.876	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	102.292.168	98.611.469	-	200.903.637	Software
Jumlah Tercatat	292.153.708			193.542.239	Carrying Amount

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.148.850.000	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Blue Star Media	1.142.602.859	206.511.250	PT Blue Star Media
PT Laspro Media Sinema	412.362.224	27.974.100	PT Laspro Media Sinema
CV Cahaya Kreasi	351.161.224	-	CV Cahaya Kreasi
PT Dante Sinema Karya	316.000.000	316.000.000	PT Dante Sinema Karya
PT Danawa Interkreasi	307.803.000	580.937.500	PT Danawa Interkreasi
Reza Rahadian Matulesy	-	370.588.230	Reza Rahadian Matulesy
PT Media Mega Kreatif	206.647.750	-	PT Media Mega Kreatif
PT Rekayasa Buana Hijau	205.074.451	69.572.800	PT Rekayasa Buana Hijau
PT Bima Sakti Studio	195.883.125	-	PT Bima Sakti Studio
Prilly Latuconsina	180.000.000	-	Prilly Latuconsina
PT Akal Andal Askara	177.600.000	-	PT Akal Andal Askara
RFA Film Internasional	177.041.620	177.041.620	RFA Film Internasional
Wencislaus Agus Wibisono	151.351.351	-	Wencislaus Agus Wibisono
Arfian	145.945.946	-	Arfian
Rumanah	125.400.000	-	Rumanah
PT DS Mediatama	118.075.140	16.915.250	PT DS Mediatama
Zakih Alma Badi	117.647.058	-	Zakih Alma Badi
PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha	106.400.000	106.400.000	PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha
PT Peopleprintworks Indografika	99.630.000	99.630.000	PT Peopleprintworks Indografika
PT Digital Optik Teknologi	97.509.500	-	PT Digital Optik Teknologi

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Talenta Citra Managemen	88.979.590	123.469.387	<i>PT Talenta Citra Managemen</i>
PT Vila Suara Kreatif	87.932.653	-	<i>PT Vila Suara Kreatif</i>
CV Terbit Media	85.714.286	-	<i>CV Terbit Media</i>
PT Athar Jaya Raya	85.002.554	-	<i>PT Athar Jaya Raya</i>
Brand Film	80.110.000	-	<i>Brand Film</i>
PT Kita Kayo Nawasena	76.530.612	-	<i>PT Kita Kayo Nawasena</i>
PT Digital Rantai Maya	62.295.917	-	<i>PT Digital Rantai Maya</i>
CV Tulis Amarta	61.224.490	-	<i>CV Tulis Amarta</i>
PT Frestindo Cipta Media Jaya	59.000.000	59.000.000	<i>PT Frestindo Cipta Media Jaya</i>
PT Film Q Indonesia	53.133.820	-	<i>PT Film Q Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	827.654.745	1.615.590.634	<i>Others (below Rp50,000,000)</i>
Total	7.350.563.914	3.769.630.771	Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Listrik dan air	57.056.255	40.342.537	<i>Electricity and water</i>
BPJS Ketenagakerjaan	-	494.500	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
Lain-lain	6.053.896	4.480.896	<i>Others</i>
Total	63.110.151	45.317.933	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Image Future Investment (HK) Limited	32.217.088.000	31.962.582.580	<i>Image Future Investment (HK) Limited</i>
Antenna Entertainment SDN BHD	566.316.000	513.684.180	<i>Antenna Entertainment SDN BHD</i>
Lain-lain	239.279.265	99.693.409	<i>Others</i>
Total	33.022.683.265	32.575.960.169	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

17. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Talisman Insurance Broker	739.966.268	758.338.898	Talisman Insurance Broker
PT Munich Lloyd International Brokers	368.168.019	366.254.916	PT Munich Lloyd International Brokers
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	2.300.565.361	269.392.533	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	3.408.699.648	1.393.986.347	Sub total
<u>Uang jaminan sewa</u>			<u>Security rental deposit</u>
PT MDA JPN Kuningan	493.160.000	493.160.000	PT MDA JPN Kuningan
PT MDA Ironplate Indonesia	490.160.000	490.160.000	PT MDA Ironplate Indonesia
PT Animale Kuliner Indonesia	434.370.800	434.370.800	PT Animale Kuliner Indonesia
PT Karbon Kuliner Indonesia	425.370.800	425.370.800	PT Karbon Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	418.533.200	418.533.200	PT MDA ABS Kuningan
PT Gila Makan enak	385.880.400	385.880.400	PT Gila Makan enak
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230.767.200	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Heksa Lingkar Diagnostik	132.600.000	129.600.000	PT Heksa Lingkar Diagnostik
Yayasan Inisiatif Dagang Hijau	80.342.400	88.342.400	Yayasan Inisiatif Dagang Hijau
PT Sarana Kelola Graha	64.424.250	64.424.250	PT Sarana Kelola Graha
PT Main Eoi Indonesia	62.730.000	62.730.000	PT Main Eoi Indonesia
Siti Sisca	60.000.000	-	Siti Sisca
PT Kemana Teknologi Solusi	58.297.200	58.297.200	PT Kemana Teknologi Solusi
PT Catur Nawa Tirtamarta	-	179.999.820	PT Catur Nawa Tirtamarta
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	166.672.697	-	Others (below Rp50,000,000)
	3.503.308.947	3.230.868.870	
Sub total	6.912.008.595	4.624.855.217	Sub total
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Direksi dan Komisaris	992.889.813	1.107.641.813	Directors and Commissioners
Total	7.904.898.408	5.732.497.030	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	7,50%	7,38%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increase rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	2.500.269.000	2.131.745.000	<i>Beginning balance</i>
Beban (keuntungan) tahun berjalan	742.135.000	(19.982.000)	<i>Expense (income) for the year</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(55.724.000)	(180.000.000)	<i>Realization benefits payment</i>
Penghasilan komprehensif lain	(576.348.000)	568.506.000	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir Tahun	2.610.332.000	2.500.269.000	<i>Ending Balance</i>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss in respect to this employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi			<i>Recognition of expense (income) in the Income statement</i>
Beban jasa kini	558.794.000	493.912.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	183.341.000	146.381.000	<i>Net interest expense</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	-	(660.275.000)	<i>Past service cost and (gain)/losses on settlement</i>
Total	742.135.000	(19.982.000)	<i>Total</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) a rising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	70.302.000	-	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(68.791.000)	568.506.000	<i>Change in demographic Experience adjustments</i>
Dampak penerapan IFRIC	(577.859.000)	-	<i>Effect of IFRIC</i>
Total	(576.348.000)	568.506.000	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Remeasurements of employee benefit liability recognized in other comprehensive income are as follows:

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the assumptions were as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Tingkat Diskonto/ Discount rate	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(266.628.000)	1%	304.033.000	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	308.462.000	1%	(267.695.000)	<i>Decrease</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Tingkat Diskonto/ Discount rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(298.125.000)	1%	350.382.000	Increase
Penurunan	1%	353.940.000	1%	(300.449.000)	Decrease

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT MD Global Investment Manoj Dhamoo Punjabi - Direktur Utama	4.803.164.585	50,50%	480.316.458.500	PT MD Global Investment Manoj Dhamoo Punjabi - President Director
Morgan Stanley and Co Intl Shania Manoj Punjabi - Komisaris Utama	2.114.762.615	22,23%	211.476.261.500	Morgan Stanley and Co Intl Shania Manoj Punjabi - President Commissioner
Masyarakat (di bawah 5,00%)	1.390.950.000	14,62%	139.095.000.000	Public (below 5.00%)
Total	9.511.217.000	100,00%	951.121.700.000	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT MD Global Investment	4.803.164.585	51,29%	480.316.458.500	<i>PT MD Global Investment</i>
Manoj Dhamoo Punjabi - Direktur Utama	2.114.762.615	22,58%	211.476.261.500	<i>Manoj Dhamoo Punjabi - President Director</i>
Morgan Stanley and Co Intl Shania Manoj Punjabi - Komisaris Utama	1.454.282.500	15,53%	145.428.250.000	<i>Morgan Stanley and Co Intl Shania Manoj Punjabi - President Commissioner</i>
David Elliot Ulmer, Jr - Direktur	18.955.400	0,20%	1.895.540.000	<i>David Elliot Ulmer, Jr - Director</i>
Masyarakat (di bawah 5,00%)	33.500	0,00%	3.350.000	<i>Public (below 5.00%)</i>
	973.098.000	10,39%	97.309.800.000	
	<u>9.364.296.600</u>	<u>100,00%</u>	<u>936.429.660.000</u>	
Saham treasury	146.920.400		14.692.040.000	<i>Treasury Stock</i>
Total	<u>9.511.217.000</u>		<u>951.121.700.000</u>	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dengan Jumlah Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp40.000.000.000. Pembelian kembali saham Perusahaan telah dilakukan secara bertahap dalam periode 18 Maret sampai dengan 17 Juni 2020.

Perseroan telah melaksanakan penjualan Kembali saham dalam treasury sesuai dengan Peraturan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dengan demikian keterangan tentang penjualan kembali saham adalah sebagai berikut :

The Company buys back the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with reference to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning Buyback of Company Shares In Significantly Fluctuating Market Conditions and Circular Letter of the Financial Services Authority No.3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies with Amount Maximum IDR 40,000,000,000. The buyback of the Company's shares was carried out in stages from March 18 to June 17, 2020.

The Company has carried out a resale shares in treasury in accordance with Regulation No.30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by a Public Company, thus the information regarding the resale of shares is as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Jumlah saham yang telah dijual adalah sebanyak-banyaknya 146.920.400 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh ribu empat ratus) saham.
2. Perseroan telah menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku anggota bursa yang akan melaksanakan Penjualan Kembali Saham melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Penjualan kembali saham telah dilaksanakan pada tanggal 30 Maret dan 4 April 2022, dan dalam tahun 2022 penjualan kembali saham tersebut telah terlaksana seluruhnya.

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

19. SHARE CAPITAL (Continued)

1. The number of shares sold is a maximum of 146,920,400 (one hundred and forty-six million nine hundred twenty thousand four hundred) shares.
2. The Company has appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as a member of the stock exchange which will carry out the Shares Resale through stock trading on the Indonesia Stock Exchange.
3. The resale of shares has been carried out starting of March 30 and April 4, 2022 the resale of shares has been fully completed..

Changes in the number of outstanding shares during years ended on December 31, 2022 were as follows:

	Nilai Nominal / Nominal Amount				
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Saham Biasa/ Ordinary Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	
	31 Desember 2021	9.364.296.600	951.121.700.000	153.685.174.076	
Penjualan saham treasuri	146.920.400	-	99.586.406.367	24.448.334.900	Sale of treasury shares
31 Desember 2022	9.511.217.000	951.121.700.000	253.271.580.443	-	December, 31 2022

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya			Retained earnings unappropriated
Saldo awal	155.825.114.449	230.161.884.103	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	159.988.797.132	33.670.492.946	Profit (loss) for the year
Cadangan	-	(5.000.000.000)	Reserve
Dividen tunai	-	(103.007.262.600)	Cash dividend
Saldo Akhir	315.813.911.582	155.825.114.449	Ending Balance

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 pada tanggal 19 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 yaitu penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. dan pembagian dividen sebesar Rp103.007.262.600.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 45 on 19 August 2021, the shareholders agreed to determine the determined profit of Rp5,000,000,000 as general reserves In order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the allowance for net profit is made up to a reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital and distribution of dividends of Rp103,007,262,600.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang di konsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net asset of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Barakuda Film Galeri Indonesia	1.814.199.899	5.380.557.393	PT Barakuda Film Galeri Indonesia
PT Paw Pictures	(74.120.993)	240.790.997	PT Paw Pictures
PT Jakarta Film Studio	(918.091)	885.429	PT Jakarta Film Studio
Saldo Akhir	1.739.160.815	5.622.233.819	Ending Balance

22. LABA PER SAHAM

	2022
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	159.988.797.132
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.474.990.052
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar	16,89

22. EARNINGS PER SHARE

	2021	
Net income (loss) attributable to the owners of the parent	33.670.492.951	
Weight average number of shares outstanding	9.364.296.600	
Basic Earning (Loss) per Share	3,60	

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Penjualan film			<i>Film sales</i>
Layar Lebar	305.307.460.618	3.276.669.690	<i>Cinema</i>
Digital	76.695.745.134	218.634.766.307	<i>Digital</i>
Stasiun televisi	11.254.702.099	4.911.768.362	<i>Television station</i>
DVD & VCD	1.055.070.000	-	<i>DVD & VCD</i>
Total penjualan film	<u>394.312.977.852</u>	<u>226.823.204.358</u>	<i>Total film sales</i>
Sewa bangunan	26.842.563.998	21.202.754.472	<i>Building rental</i>
Sewa alat shooting	<u>15.702.721.160</u>	<u>7.015.510.767</u>	<i>Shooting equipment rental</i>
Total	<u>436.858.263.010</u>	<u>255.041.469.597</u>	Total

23. SALES

This account consists of:

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Amortisasi aset film	100.372.166.350	99.106.334.975	<i>Amortization of film assets</i>
Beban sewa alat	13.572.810.282	3.516.325.624	<i>Equipment rental expense</i>
Beban operasional gedung	12.997.918.528	8.140.597.474	<i>Building operating expenses</i>
Beban pokok film lainnya	2.941.176.471	-	<i>Other film cost</i>
Total	<u>129.884.071.631</u>	<u>110.763.258.073</u>	Total

24. COST OF SALES

This account consists of:

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Penjualan			<i>Selling</i>
Promosi	<u>21.376.295.674</u>	<u>4.065.002.397</u>	<i>Promotion</i>
Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative</i>
Penyusutan aset tetap	27.432.110.869	25.971.578.152	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Gaji dan tunjangan	22.818.532.583	17.812.931.171	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	10.148.620.431	4.315.913.476	<i>Professional fee</i>

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (Lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan properti investasi	6.130.057.728	6.130.057.728	Depreciation of investment property
Perbaikan dan pemeliharaan	3.196.801.506	1.555.490.123	Repair and maintenance
Jasa manajemen	3.120.379.129	1.846.600.000	Management service
Beban pajak final	2.692.009.644	1.753.624.836	Final tax expense
Jamuan	2.123.704.915	822.354.509	Entertainment
Legal	2.098.929.621	962.833.078	Legal
Keperluan kantor	1.878.161.197	1.709.110.313	Office supplies
Asuransi	1.486.512.243	1.244.980.440	Insurance
Telepon dan internet	1.348.226.542	1.316.343.641	Telephone and internet
Pajak bumi dan bangunan	1.043.036.117	1.016.592.650	Land and building tax
Imbalan kerja	742.135.000	640.293.000	Employee benefit
BPJS Ketenagakerjaan	718.923.347	542.266.302	BPJS of Employment
Listrik dan air	666.955.857	923.352.411	Electricity and water
Transportasi	639.654.915	349.359.202	Transportation
Asuransi kesehatan	509.123.706	796.536.954	Health Insurance
Perjalanan dinas	506.736.650	509.740.573	Official travel
Pengangkutan	481.894.303	175.674.512	Expedition
Pajak kendaraan bermotor	477.978.500	307.588.400	Vehicle tax
Pajak	843.145.371	947.398.179	Tax
Kebersihan	384.598.494	145.932.865	Cleaning
Iuran keanggotaan	184.764.510	172.739.510	Membership
Peralatan dan perlengkapan kantor	172.374.939	101.417.808	Office equipment and supplies
Sumbangan dan hadiah	104.269.700	35.535.400	Donation and gift
Amortisasi software dan lisensi	98.611.469	98.611.469	Amortization of software and licence
Sewa	90.218.717	141.512.690	Rent
Sensor film	21.480.400	8.240.000	Film sensor
Lain-lain	476.210.746	144.378.471	Others
Sub total	<u>92.614.678.749</u>	<u>72.498.987.863</u>	Sub total
Total	<u>113.990.974.423</u>	<u>76.563.990.260</u>	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penghasilan Lain-lain		
Selisih kurs	6.651.585.827	2.217.385.396
Penghasilan bunga bank	4.935.642.687	2.399.285.173
Pengembalian Pajak	2.323.152.779	-
Penghasilan bunga pinjaman	-	908.753.426
Keuntungan penjualan aset tetap	-	346.639.205
Keuntungan atas penyelesaian Imbalan kerja	-	660.275.000
Lain-lain	371.663.576	1.425.993.422
Sub total	14.282.044.869	7.958.331.622
Beban Lain-lain		
Rugi penjualan aset tetap	1.336.409.090	-
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.237.024.239	1.640.482.466
Bunga	-	414.305.939
Administrasi bank	120.839.570	86.176.197
Lain-lain	289.417.001	254.267.464
Sub total	(2.983.689.900)	(2.395.232.065)
Neto	11.298.354.969	5.563.099.557

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2022	2021
Others Income		
Foreign exchange		2.217.385.396
Bank interest income	4.935.642.687	2.399.285.173
Tax refund	2.323.152.779	-
Loan interest income	-	908.753.426
Gain on sale of fixed assets	-	346.639.205
Gain from settlement of employee benefit	-	660.275.000
Others	371.663.576	1.425.993.422
Sub total	14.282.044.869	7.958.331.622
Others Expenses		
Loss on disposal of fixed assets	1.336.409.090	-
Allowance for Impairment of account receivables (Note 5)	1.237.024.239	1.640.482.466
Interest	-	414.305.939
Bank administration	120.839.570	86.176.197
Others	289.417.001	254.267.464
Sub total	(2.983.689.900)	(2.395.232.065)
Neto	11.298.354.969	5.563.099.557

27. PROVISI ATAS SENKETA PAJAK

	2022	2021
Denda pajak	-	22.825.916.738

27. PROVISION FOR TAX DISPUTE

	2022	2021
Tax penalty	-	22.825.916.738

Denda pajak thn 2021 adalah denda atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas tahun fiskal 2019 dan 2016 (Catatan 7d). Dalam tahun 2022 denda pajak tahun 2021 tersebut telah dibayar oleh perusahaan (Catatan 7d).

The tax penalties for 2021 are fines for Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB), Overpaid Tax Assessment Letters (SKPLB), and Tax Collection Letters (STP) for the 2019 and 2016 fiscal years (Note 7d). In 2022 the 2021 tax penalty has been paid by the company (Note 7d).

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

28. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

a. Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai:

a. Nature of relationship with related parties were as follows:

Entitas / Entity	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT MD Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Mox Digital Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Akira Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Valentino Kuliner Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Akira Barbekyu Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Fourmix Jakarta Film Studio	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Visi Kreasi Studio	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MDA Kullier Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Sarana Kelola Graha	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang dan Utang/ <i>Receivable and Payable</i>
PT The Mixx One Food and Beverages	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MDP Cine Media Global	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MDA JPN Kuningan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Entities under common control are entities that have shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners that are the same as the Company or Subsidiaries.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

b. Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap total aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

b. Account balances with related parties and the percentage of total assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang Usaha			Accounts Receivable
PT Mox Digital Indonesia	15.556.008.641	15.556.008.641	PT Mox Digital Indonesia
PT MDA Ironplate Kuningan	2.187.017.423	1.025.136.000	PT MDA Ironplate Kuningan
PT MD Musik Indonesia	149.300.560	149.300.560	PT MD Musik Indonesia
PT MDA JPN Kuningan	134.252.850	1.683.120.611	PT MDA JPN Kuningan
PT Animale Kuliner Indonesia	73.577.261	540.783.325	PT Animale Kuliner Indonesia
PT Visi Kreasi Studio	46.249.995	109.999.992	PT Visi Kreasi Studio
PT Karbon Kuliner Indonesia	39.104.191	39.179.822	PT Karbon Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	32.906.395	29.303.242	PT MDA ABS Kuningan
PT Valentino Kuliner Indonesia	-	75.784.987	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT Akira Barbekyu Indonesia	-	9.096.615	PT Akira Barbekyu Indonesia
PT Fourmix Jakarta Film Studio	-	110.000.000	PT Fourmix Jakarta Film Studio
Sub total	18.218.417.316	19.327.713.795	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(3.676.439.433)	(2.807.183.114)	Allowance for impairment
Neto	14.541.977.883	16.520.530.681	Net
Persentase terhadap total aset	0,90%	1,26%	Percentage of total assets
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Direksi dan Komisaris	992.889.813	1.107.641.813	Direksi dan Komisaris
Persentase terhadap total liabilitas	1,30%	2,15%	Percentage of total liabilities

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties consist of loan obtained with no interest bearing and collateral

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp4.160.873.399 dan Rp3.883.634.753.

28. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Total remuneration and other benefits given to the Boards of Commissioner and Director (key management) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are Rp4,160,873,399 and Rp3,883,634,753 respectively.

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	394.312.977.852	42.545.285.158	-	436.858.263.010	Sales
Beban pokok penjualan	(100.372.166.350)	(29.511.905.281)	-	(129.884.071.631)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	293.940.811.501	13.033.379.877	-	306.974.191.378	Gross profit (loss)
Beban usaha	(94.939.484.249)	(19.051.490.175)	-	(113.990.974.423)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	199.001.327.253	(6.018.110.298)	-	192.983.216.955	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	14.058.984.168	223.060.701	-	14.282.044.869	Other income
Beban lain-lain	(1.582.609.775)	(1.401.080.126)	-	(2.983.689.900)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				204.281.571.924	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(48.175.847.795)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih				156.105.724.129	Net income
Komprehensif lain				449.551.440	Other comprehensive
Total Penghasilan Komprehensif				156.555.275.569	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(27.432.110.869)	(6.130.057.728)	-	(33.562.168.597)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.375.503.091.157	239.909.255.416	-	1.615.412.346.573	Segment assets
Liabilitas segmen	55.716.924.945	20.886.537.629	-	76.603.462.574	Segment liabilities

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	226.823.204.358	28.218.265.239	-	255.041.469.597	Sales
Beban pokok penjualan	(99.106.334.975)	(11.656.923.098)	-	(110.763.258.073)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	127.716.869.384	16.561.342.140	-	144.278.211.524	Gross profit (loss)
Beban usaha	(58.753.313.487)	(17.810.676.772)	-	(76.563.990.260)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	68.963.555.896	(1.249.334.632)	-	67.714.221.264	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	7.618.545.845	339.785.776	-	7.958.331.622	Other income
Beban lain-lain	(2.372.089.250)	(23.142.815)	-	(2.395.232.065)	Other expenses
Provisi atas sengketa pajak	(22.825.916.738)	-	-	(22.825.916.738)	Provision for tax dispute
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				50.451.404.083	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(20.315.255.503)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih				30.136.148.580	Net income
Komprehensif lain				(443.434.680)	Other comprehensive
Total Penghasilan Komprehensif				29.692.713.900	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(25.971.578.152)	(6.130.057.728)	-	(32.101.635.880)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.057.825.562.875	251.889.557.250	-	1.309.715.120.125	Segment assets
Liabilitas segmen	34.415.306.355	17.080.946.606	-	51.496.252.961	Segment liabilities

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of financial instruments recorded in the consolidated statement of financial position and the estimated fair value:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	405.037.354.431	405.037.354.431	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	52.569.643.781	52.569.643.781	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	104.062.404	104.062.404	Others receivable - current
Total Aset Keuangan	457.711.060.615	457.711.060.615	Total Financial Assets

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	7.350.563.914	7.350.563.914	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	63.110.151	63.110.151	Accrued expense
Utang lain-lain - lancar	6.912.008.595	6.912.008.595	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	992.889.813	992.889.813	Other payables - non current
Total Kewajiban Keuangan	15.318.572.473	15.318.572.473	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	83.004.957.650	83.004.957.650	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	68.229.068.050	68.229.068.050	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	214.325.784	214.325.784	Others receivable - current
Total Aset Keuangan	151.448.351.484	151.448.351.484	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.769.630.771	3.769.630.771	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	45.317.933	45.317.933	Accrued expense
Utang lain-lain - lancar	4.624.855.217	4.624.855.217	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.107.641.812	1.107.641.812	Other payables - non current
Total Kewajiban Keuangan	9.547.445.733	9.547.445.733	Total Financial Liabilities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

The most significant financial risks to the Group are explained below.

a. Risiko Kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	404.952.519.131	82.920.654.327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	52.569.643.781	68.229.068.050	Account receivables
Piutang lain-lain	104.062.404	214.325.784	Other receivables
Total	457.626.225.315	151.364.048.161	Total

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for collectability and establish reserves based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

There is no significant credit risk in the Group.

b. Liquidity Risk

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion programs. The group needs substantial working capital to build new projects and to fund operations.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

		31 Desember 2022 / December 31, 2022					
		Periode Jatuh Tempo / Maturity Period					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang usaha	7.350.563.914	7.350.563.914	-	-	-	Account payables	
Beban yang masih harus dibayar	63.110.151	63.110.151	-	-	-	Accrued expenses	
Utang lain-lain - lancar	6.912.008.595	6.912.008.595	-	-	-	Other payables - current	
Utang lain-lain - tidak lancar	992.889.813	992.889.813	-	-	-	Other payables - non current	
Total Liabilitas Keuangan	15.318.572.473	15.318.572.473	-	-	-	Total Financial Liabilities	
		31 Desember 2021 / December 31, 2021					
		Periode Jatuh Tempo / Maturity Period					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang usaha	3.769.630.771	3.769.630.771	-	-	-	Account payables	
Beban yang masih harus dibayar	45.317.933	45.317.933	-	-	-	Accrued expenses	
Utang lain-lain - lancar	4.624.855.217	4.624.855.217	-	-	-	Other payables - current	
Utang lain-lain - tidak lancar	1.107.641.812	1.107.641.812	-	-	-	Other payables - non current	
Total Liabilitas Keuangan	9.547.445.733	9.547.445.733	-	-	-	Total Financial Liabilities	

Tidak ada risiko likuiditas yang signifikan dalam Grup.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The following table shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities:

There is no significant liquidity risk in the Group.

33. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 5 April 2022 Perusahaan mengumumkan telah melakukan penjualan seluruh saham treasury melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 146.920.400 saham. PT Samuel Sekuritas bertindak selaku Perusahaan Efek yang membantu pelaksanaan penjualan saham treasury.

33. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

1. On April 5, 2022, the Company announced that it had sold all of its treasury shares through trading on the Indonesia Stock Exchange with a total of 146,920,400 shares. PT Samuel Sekuritas acts as a Securities Company that assists in the implementation of the sale of treasury shares.

34. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

2. Pada tanggal 14 April 2022 Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi dalam rangka Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.903.243.400 (satu miliar sembilan ratus tiga juta dua ratus empat puluh tiga ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini.

Harga pelaksanaan akan ditetapkan dan diumumkan kemudian dalam Prospektus PMHMETD. Pengajuan pelaksanaan pendaftaran PMHMETD dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022. Dan pelaksanaan PMHMETD diperkirakan paling lambat 12 bulan setelah tanggal persetujuan RUPS. Dana hasil pelaksanaan PMHMETD akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

3. Film "KKN di Desa Penari" telah rilis pada tanggal 30 April 2022 menjadi film karya PT MD Pictures Tbk tersukses yang telah memecahkan rekor film Indonesia terlaris, dimana telah di saksikan oleh lebih dari 9,2 juta penonton. Kemudian tanggal 14 Juli 2022 Perusahaan juga telah merilis film dengan Judul "Ivanna" yang tayang di bioskop telah di saksikan oleh lebih dari 2,7 juta penonton.

35. KONTINJENSI

Berdasarkan surat gugatan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan nomor 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 tertanggal 8 November 2018 yang mana memuat nama Perusahaan sebagai tergugat, menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi.

34. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

(Continued)

2. On April 14, 2022, the Company announced the disclosure of information in order to Increase the Company's Capital by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD). The number of shares planned to be issued is a maximum of 1,903,243,400 (one billion nine hundred three million two hundred forty three thousand four hundred) shares with a nominal value of Rp. 100,- (one hundred rupiah) per share which will be offered through PMHMETD or 20 % of the current issued and fully paid capital.

The exercise price will be determined and announced later in the PMHMETD Prospectus. The application for the implementation of the PMHMETD registration is carried out after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on May 25, 2022. And the PMHMETD implementation is estimated no later than 12 months after the date of the GMS approval. The proceeds from the PMHMETD implementation will be used for working capital and the development of the Company's business activities.

3. The film "KKN di Desa Penari" was released on April 30, 2022, becoming the most successful film by PT MD Pictures Tbk which has broken the record for the highest-grossing Indonesian film, which has been watched by more than 9.2 million viewers. Then on July 14, 2022, the Company has also released a film with the title "Ivanna" which was shown in theaters and was watched by more than 2.7 million viewers.

35. CONTINGENCIES

Based on the lawsuit issued by Gideon, Adi & Rekan a Registered Public Accountants number 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 dated November 8, 2018 where The Company as the defendant, stated that the Company had defaulted.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KONTINJENSI *(Lanjutan)*

Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan upaya hukum atas gugatan tersebut.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal 3 Juli 2019 memutuskan menolak gugatan Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan.

Berdasarkan pada surat Pengadilan Negeri Jakarta selatan tanggal 20 Desember 2019 dengan No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 memberitahukan bahwa Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan mengajukan banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

Berdasarkan salinan copy resmi putusan perkara perdata Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 28 Desember 2021 dengan No.656/PDT/2021/PT.DKI diberikan pada tanggal 5 Juli 2022 memberitahukan bahwa PT MD Pictures Tbk tidak melakukan Wanprestasi. Dan menghukum KAP Gideon Adi & Rekan untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sejumlah Rp150.000.-

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. CONTINGENCIES *(Continued)*

The Company, through its attorney, has taken legal action for the lawsuit.

Based on the decision of the South Jakarta District Court with No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Cell dated July 3, 2019 decided to decline the lawsuit of the Gideon, Adi & Partners Public Accountants.

Based on a letter from the South Jakarta District Court dated December 20, 2019 with No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 informing that the Gideon Public Accountant Firm, Adi & Partners appealed the case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

Based on the official copy of the decision in the civil case at the DKI Jakarta High Court dated 28 December 2021 with No.656/PDT/2021/PT.DKI given on 5 July 2022 notifying that PT MD Pictures Tbk did not default. And punished KAP Gideon Adi & Rekan to pay court costs at two court levels, which at the appeal level amounted to Rp. 150,000.-